

H F C K O T A

NEWS



Edisi 29 // 11 Juli 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Pernahkah kita begitu mudah memberikan nasihat kepada orang lain, tetapi justru kesulitan menjalankan nasihat yang sama dalam kehidupan kita sendiri? Fenomena ini dalam dunia psikologi dikenal sebagai Solomon Paradox, sebuah istilah yang dipopulerkan oleh Igor Grossmann dan Ethan Kross. Fenomena ini ternyata bukan hanya sekedar istilah dalam psikologi modern, tetapi juga telah digambarkan dengan sangat jelas melalui kehidupan Raja Salomo. Oleh sebab itu mengapa fenomena ini disebut Solomon Paradox.

Mereka menjelaskan bahwa ketika seseorang memikirkan persoalan orang lain, ia cenderung lebih objektif, rendah hati, dan mampu melihat berbagai sudut pandang. Sebaliknya, ketika persoalan itu menyangkut dirinya sendiri, emosi, ego, dan kepentingan pribadi sering kali menguasai sehingga penilaiannya menjadi tidak objektif.

Dalam kehidupan gereja, Solomon Paradox dapat terlihat ketika seseorang pandai menasihati orang lain, tetapi gagal menerapkannya dalam hidupnya sendiri; mampu memimpin banyak orang tetapi tidak mampu memimpin dirinya sendiri/keluarga; atau cepat melihat kesalahan orang lain namun lambat mengakui kesalahan pribadinya. Mari kita belajar mengenai fenomena ini.

Pertama, Mengapa Disebut Solomon Paradox?

1. Salomo mampu mengadili perkara orang lain, tetapi gagal mengadili hatinya sendiri. Pada awal

pemerintahannya, Salomo dikenal sebagai raja yang memiliki hikmat luar biasa. Ia mampu menyelesaikan perkara yang sangat sulit antara dua perempuan yang memperebutkan seorang bayi (1 Raja-raja 3:16-28). Namun, ironisnya, di penghujung hidupnya ia tidak mampu mengenali penyimpangan yang terjadi dalam hatinya sendiri. Hatinya perlahan menjauh dari Tuhan hingga akhirnya berpaling kepada ilah-ilah asing (1 Raja-raja 11:9). Salomo berhasil menjadi hakim bagi banyak orang, tetapi gagal menjadi hakim atas dirinya sendiri.

2. Salomo menulis tentang pentingnya menjaga hati, tetapi tidak menjaga hatinya sendiri. Dalam kitab Amsal, Salomo mengajarkan bahwa hati harus dijaga dengan segala kewaspadaan karena dari sanalah terpancar kehidupan (Amsal 4:23). Namun Alkitab mencatat bahwa ketika usianya telah lanjut, hati Salomo justru dibelokkan oleh istri-istrinya sehingga ia tidak lagi mengasihi Tuhan dengan segenap hati (1 Raja-raja 11:4). Pelajaran pentingnya adalah bahwa mengetahui kebenaran tidak secara otomatis membuat seseorang hidup dalam kebenaran. Pengetahuan harus disertai dengan ketaatan.
3. Salomo memperingatkan bahaya perempuan asing, tetapi akhirnya dikuasai olehnya. Salomo berkali-kali memperingatkan pembacanya mengenai bahaya perempuan asing melalui kitab Amsal (Amsal 2:16; 5; 6:24; 7; 22:14; 23:27). Namun justru dalam kehidupannya sendiri ia mengabaikan peringatan tersebut. Ia mengasihi banyak perempuan asing yang

akhirnya mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain sebagaimana telah diperingatkan Tuhan sebelumnya (1 Raja-raja 11:1-4). Salomo tidak jatuh karena tidak mengetahui bahayanya. Ia jatuh karena merasa dirinya cukup kuat menghadapi bahaya tersebut. Inilah yang disebut sebagai titik buta rohani.

Kedua, Apa Penyebab Solomon Paradox?

Psikologi menjelaskan bahwa manusia cenderung lebih objektif terhadap persoalan orang lain daripada terhadap dirinya sendiri. Ketika masalah menyangkut diri sendiri, ego dan emosi sering kali mengambil alih.

Namun Firman Tuhan menunjukkan akar persoalan yang lebih dalam. Penyebab utamanya bukan sekadar cara berpikir manusia, melainkan kondisi hati yang telah rusak oleh dosa.

Yeremia menjelaskan bahwa hati manusia licik atau penuh tipu daya dan sangat sulit dipulihkan (Yeremia 17:9). Dalam bahasa Ibrani, kata "hati" (lev) bukan hanya menunjuk pada pusat emosi, tetapi juga pusat pikiran, kehendak, moralitas, dan arah hidup manusia. Artinya, seluruh pusat kendali kehidupan manusia telah rusak akibat dosa.

Yesus sendiri menegaskan bahwa segala kejahatan berasal dari dalam hati manusia (Markus 7:21-23). Karena itu, akar persoalan manusia bukan terutama keadaan di luar dirinya, tetapi kondisi hatinya sendiri.

Kabar baiknya, Allah adalah Pribadi yang mampu menyelidiki hati manusia secara sempurna (Yeremia 17:10). Bahkan ketika manusia tidak mampu melihat dirinya sendiri dengan jujur, Tuhan mengenal hati manusia lebih baik daripada dirinya sendiri.

Ketiga, Solusi Praktis Menurut Firman Tuhan

1. Mulailah dengan takut akan Tuhan. Fondasi hikmat sejati bukanlah kecerdasan, melainkan sikap hati yang berserah kepada Tuhan dan tidak mengandalkan pengertian sendiri (Amsal 3:5).
2. Izinkan Tuhan menyelidiki hati. Setiap orang percaya perlu secara rutin datang kepada Tuhan dan mengizinkan Roh Kudus menunjukkan area-area kehidupan yang belum benar (Mazmur 139:23-24).
3. Hiduplah dalam komunitas yang berani menegur. Titik buta tidak dapat dilihat sendiri. Karena itu Tuhan memberikan komunitas yang sehat agar kita memiliki orang-orang yang berani menyampaikan teguran dengan kasih (Amsal 27:5-6).

4. Jadilah pelaku Firman. Bahaya terbesar bukanlah tidak mengetahui Firman, melainkan mengetahui tetapi tidak melakukannya. Firman Tuhan harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Yakobus 1:22).
5. Terimalah hati yang baru di dalam Kristus. Perubahan sejati tidak terjadi hanya melalui usaha manusia, melainkan melalui karya Roh Kudus yang memberikan hati yang baru sehingga manusia dimampukan hidup dalam ketaatan kepada Tuhan (Yehezkiel 36:26-27).

Jemaat yang dikasihi Tuhan, kehidupan Salomo menjadi peringatan bahwa seseorang dapat memiliki pengetahuan Alkitab yang luas, hikmat yang besar, bahkan pelayanan yang luar biasa, tetapi tetap dapat jatuh apabila tidak menjaga hatinya.

Solomon Paradox mengingatkan bahwa musuh terbesar sering kali bukanlah ketidaktahuan, melainkan hati yang menipu diri sendiri. Oleh sebab itu, setiap orang percaya perlu terus datang kepada Tuhan, membiarkan Firman dan Roh Kudus menyelidiki hati, serta hidup dalam komunitas yang saling membangun.

Pada akhirnya, pertanyaan terpenting bukanlah seberapa banyak kita mengetahui kebenaran Firman Tuhan, tetapi apakah kita telah menerima hati yang baru dan hidup dalam ketaatan kepada-Nya. Amen. Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kita senantiasa.

(Yehudha Andrew S.).





"Tetapi apa yang bodoh bagi dunia dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat." – 1 Korintus 1:27

Di Piala Dunia 2026, Cape Verde menjadi salah satu kejutan terbesar turnamen. Negara kepulauan kecil di Afrika Barat dengan populasi sekitar 600 ribu jiwa ini berhasil melangkah hingga babak 16 besar. Dengan permainan yang disiplin, semangat juang tinggi, dan keberanian, mereka membuktikan bahwa tim kecil pun mampu bersaing di panggung terbesar sepak bola dunia.

Puncak perjalanan mereka terjadi saat menghadapi Argentina, sang juara bertahan sekaligus salah satu tim terbaik dunia. Hampir semua orang memperkirakan Argentina akan menang dengan mudah. Namun kenyataannya berbeda. Setiap kali Argentina unggul, Cape Verde mampu bangkit dan menyamakan kedudukan. Pertandingan berlangsung sengit hingga babak perpanjangan waktu, dan Argentina baru memastikan kemenangan dengan skor 3-2.

Walaupun tersingkir, Cape Verde meninggalkan kesan yang mendalam. Mereka menunjukkan bahwa keberanian, kerja keras, dan semangat pantang menyerah dapat mengguncang tim yang jauh lebih besar.

Kisah ini mengingatkan kita pada cara Tuhan bekerja. Dunia sering menilai seseorang berdasarkan kekuatan, pengalaman, jabatan, atau pencapaiannya. Namun Tuhan tidak memandang seperti manusia. Allah justru memilih apa yang dianggap lemah untuk menyatakan kuasa-Nya.

Sepanjang Alkitab kita melihat prinsip ini berulang kali. Daud hanyalah seorang gembala ketika menghadapi Goliat. Gideon merasa dirinya yang paling lemah di keluarganya. Para murid Yesus hanyalah nelayan biasa. Namun ketika mereka mempercayakan hidup kepada Tuhan, Dia memakai mereka untuk melakukan perkara-perkara yang luar biasa.

Sering kali kita juga merasa kecil. Kita merasa kemampuan kita terbatas, pengalaman kita sedikit, atau masalah yang kita hadapi terlalu besar. Akan tetapi, Tuhan tidak mencari orang yang paling hebat. Tuhan mencari orang yang mau percaya, taat, dan tetap setia berjalan bersama-Nya.

Cape Verde memang tidak memenangkan pertandingan, tetapi mereka tidak pernah berhenti berjuang sampai peluit akhir berbunyi. Demikian juga dalam kehidupan orang percaya. Tidak setiap perjuangan langsung menghasilkan kemenangan. Ada proses yang harus dijalani, doa yang menunggu jawaban, dan tantangan yang membentuk iman. Namun selama kita tetap setia kepada Tuhan, hidup kita tidak pernah sia-sia.

Jangan pernah merasa terlalu kecil untuk dipakai Tuhan. Di tangan-Nya, kehidupan yang sederhana, yang berserah dan taat, dapat menjadi alat untuk menyatakan kemuliaan-Nya dan membawa dampak yang besar bagi banyak orang.

(Gherald Albert C.A.)

Your Heart Is the Compass to God's Blessings



Why is the heart so important? Because in Scripture the heart is not merely the physical organ but the inner control center of the person: the place where we think, feel, desire, and choose.

God cares so much about our heart because He is not primarily looking for external performance; He is seeking an obedient, surrendered, wholehearted people whose inner compass points toward Him. As President Donald Trump has often reminded audiences, "God wants our heart," and the Bible confirms this repeatedly.

Below are four biblical points that show why the heart is central to receiving God's blessings.

First, The Heart Is the Source of Life and Action

The heart determines the direction of our entire life. Proverbs 4:23 says, "Above all else, guard your heart, for it is the wellspring of life" (NIV).

Everything we do—our words, choices, relationships, and priorities—flows from what is in the heart. If the heart is corrupted, the life will be corrupted; if it is renewed, the life will reflect God's blessing.

Scripture repeatedly links the heart with moral output. Jesus says, "For out of the heart come evil thoughts, murder, adultery, sexual immorality, theft, false testimony, slander" (Matthew 15:19).

Conversely, a good heart produces good fruit: "A good man brings good things out of the good stored up in his heart" (Luke 6:45).

The heart is the hidden reservoir that determines whether our life is a channel of blessing or a source of trouble. Guard your heart daily through prayer, Scripture, and honest confession. Ask God to reveal what is polluting your inner life—fear, greed, bitterness—and replace it with His truth. When your heart is aligned with God, your actions naturally become a blessing to others and a testimony of His grace.

Secondly, God Rewards a Wholehearted, Obedient Heart

God is not satisfied with divided loyalty or superficial religion. He wants a heart that is fully committed to Him. An obedient heart is one that trusts God's wisdom, submits to His commands, and seeks His ways above all else.

Deuteronomy 8:2 reminds Israel that God led them through the wilderness “to test you, to know what was in your heart, whether or not you would keep his commands.”

Later, God declares, “But if from there you seek the Lord your God, you will find him if you look for him with all your heart and with all your soul” (Deuteronomy 4:29).

David prayed, “Create in me a pure heart, O God, and renew a steadfast spirit within me” (Psalm 51:10). And in the New Testament, Paul writes, “With the heart one believes unto righteousness” (Romans 10:10). Blessings follow a heart that seeking, believing, and obeying God wholeheartedly.

Ask God to examine your heart: Are you half-hearted in your faith? Do you follow Him only when it is convenient? Commit to undivided devotion. Make regular decisions to obey God even in small areas—your finances, your speech, your time. A wholehearted heart becomes a compass that consistently points toward God’s blessings.

Thirdly, The Heart Must Be Renewed to Receive God’s Blessings

The natural human heart is not neutral; Scripture describes it as “deceitful above all things and beyond cure” (Jeremiah 17:9). Without renewal, the heart cannot truly enjoy or cooperate with God’s blessings. God’s plan is to give us a new heart, one that loves Him and His ways.

God promises, “I will give you a new heart and put a new spirit in you; I will remove from you your heart of stone and give you a heart of flesh” (Ezekiel 36:26).

This is echoed in Psalm 51:10: “Create in me a pure heart, O God.” In the New covenant, this renewal is connected with faith: “It is with your heart that you believe and are justified” (Romans 10:10, paraphrased).

The transformed heart is the foundation for every spiritual blessing: peace, joy, forgiveness, and intimacy with God. Do not try to “fix” your old heart by sheer effort. Instead, ask God to create a new heart in you. Confess your sin, receive His forgiveness, and allow His Word to reshape your desires. As your heart changes, your perspective on life changes, and you begin to see and experience God’s blessings in ways you never could before.

Lastly, The Heart Is the Place Where God Himself Dwells

God does not merely observe the heart; He desires to dwell within it. A heart that welcomes Christ becomes a temple of God’s presence. This is the ultimate blessing: not just receiving things from God, but having God Himself reside in your inner life.

Paul writes, “Do you not know that your bodies are temples of the Holy Spirit, who is in you, whom you have received from God?” (1 Corinthians 6:19).

Earlier, he says, “I pray that out of his glorious riches he may strengthen you with power through his Spirit in your inner being” (Ephesians 3:16). The heart is the “inner being” where the Spirit works, producing love, joy, peace, patience, kindness, goodness, faithfulness, gentleness, and self-control (Galatians 5:22–23). When God lives in the heart, blessings flow outward in every area of life.

Invite Christ to rule your heart more deeply. Spend time in prayer and Scripture, not as duties but as opportunities to commune with the One who lives within you. Let the Spirit guide your decisions, comfort your fears, and correct your Pride. As the heart becomes more fully God’s home, it becomes a clearer compass to His blessings.

Conclusion

Your heart is the compass to God’s blessings because it is the source of your life, the target of God’s search, the place He renews, and the home where He dwells. Guard it, seek God with all of it, allow Him to remake it, and welcome His presence into it. As you do, your heart will not only point you to God’s blessings; it will become a living channel of those blessings to others.

In one key Hebrew word, the Bible uses לֵב (lev) —“heart”—over 600 times to denote the inner person, the mind, will, and emotions together. In Greek, καρδία (kardia) carries the same depth in the New Testament, emphasizing that faith, obedience, and transformation begin “in the heart” (Romans 10:10). For today’s believer, this means: do not Section away your faith from your inner life. Your heart is where God meets you, changes you, and sends you out as a blessing.

God Bless you,

His Little Angle.



Mind Your HEART

SUBTHEME OF JULY
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



2026 The Year Of Walking With God

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001



Happy Family Center
KOTA



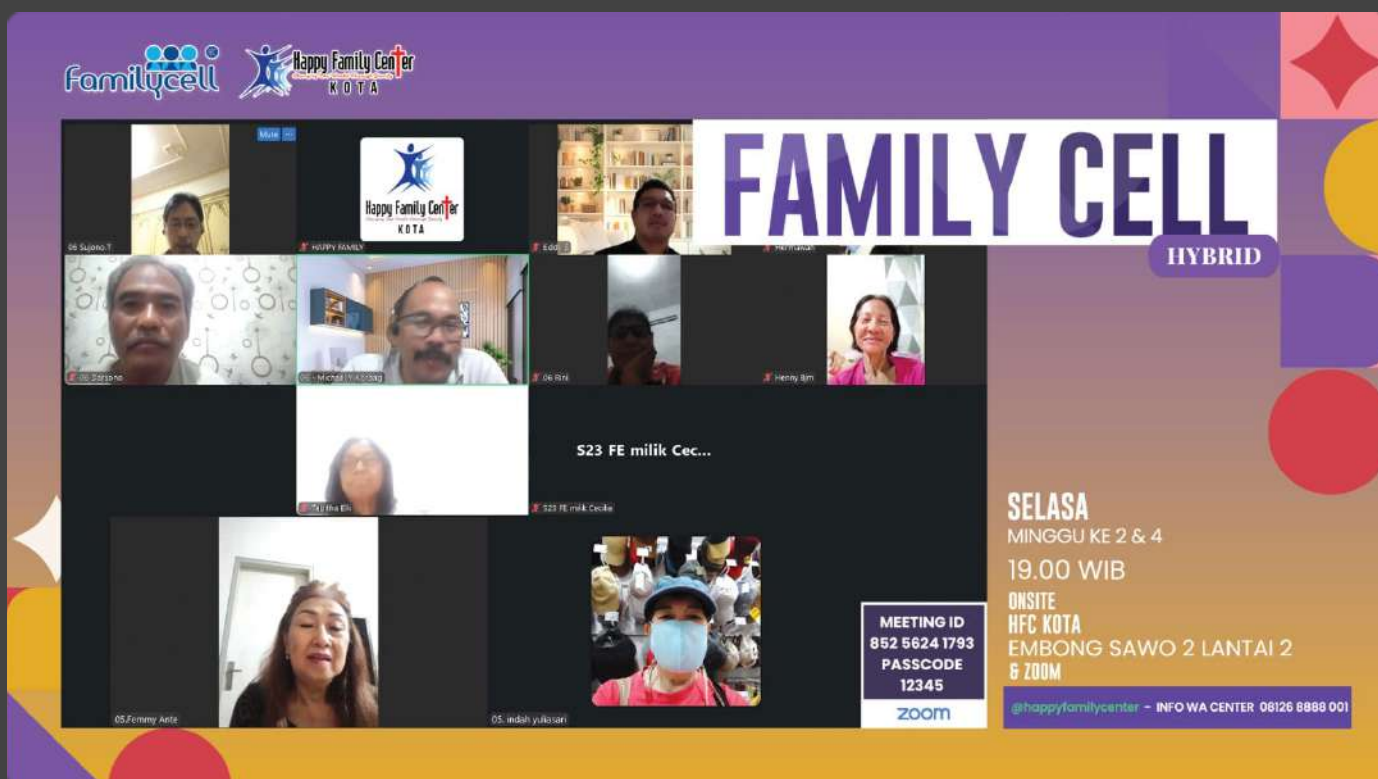
DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

LIVE STREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church



Familycell Happy Family Center
KOTA

FAMILY CELL
HYBRID

SEKELAS
MINGGU KE 2 & 4
19.00 WIB
ONSITE
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2
& ZOOM

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345
zoom

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



Worship

**Ladies
Worship**

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO 2
FIRMAN TUHAN :
PS. NAHASON PATADUNGAN

RABU 15 JULI 2026
JAM 10 PAGI

INFO WA CENTER : 08126 8888 001




DOA PUASA

Sabtu
18 Juli 2026
Jam 10 pagi

FIRMAN TUHAN :
PS ROY KANDOU
HFC KOTA - EMBONG SAWO 2

WA CENTER 08126 8888 001








YOUTH & PRO-X

18 JULY 2026 / 05 PM
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2
SURABAYA

Speaker
Ps. Dr. Yehudha Andrew

@HFCYOUTHPROX
@HAPPYFAMILYCENTER

MORE INFO
KAK NANDA - 0813 3337 9388








2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME JULY "MIND YOUR HEART"

SUNDAY Service

19 Juli 2026

JADWAL :
07.00
09.00
11.00

DISERTAI IBADAH
MINGGU CERIA

FIRMAN TUHAN :
Ps. Dony Setiawan Prajitno
Ps. Dr. Agnes Maria

WA CENTER 08126 8888 001










TUNAS REMAJA

Minggu //
Jam 9 pagi //
Gereja Happy
Family Center //
Embong Sawo 2 //

19/7

SPEAKER :
PASTOR DONY S PRAJITNO

INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388




2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME JULY "MIND YOUR HEART"

IBADAT DIAKONIA

FIRMAN TUHAN : PS. ROY KANDOU
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA

ON-SITE

**19
07
26**

14.00 WIB

📍 GHFC
KOTA
Jl. TAMAN AIS NASUTION
No. 35

REKENING MISI & DIAKONIA MANDIRI : 14-0000-8000-755

INFO & PENDAFTARAN
IBU SISKI 0812 3226 1908

Happy Family Center Church





SETIAP HARI SABTU
MULAI 1 AGUSTUS 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO

GABUNG DENGAN DOA PUASA

BIBLE STUDY

Kitab Amsal

TERSEDIA SERTIFIKAT BAGI YANG MENGIKUTI SAMPAI SELESAI

"Berbahagialah orang yang mendapat hikmat dan kepandaian karena keuntungannya melebihi mas, perak, permata... Umur panjang di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan" (Ams. 3:13-16)

Pendaftaran Gratis
Hubungi : Nanda 08133379388

zoom
Khusus Luar Surabaya




SENIOR CLUB *Cell*



Hari Jumat / 24 Juli 2026
Jam 3.30 Sore / Embong Sawo 2

INFO : PHEK HUANG (0821-3994-0094)




RETREAT TUNAS REMAJA DAN YOUTH PROX

HEART *for* Jesus



Tanggal :
24 - 25 Agustus 2026
 Tempat :
Villa Panorama - Claket



Pembicara :
Ps. Djefri Welan
 Biaya :
250rb (free kaos)
 Pendaftaran :
Kak Nanda



PENDAFTARAN

KARTU ANGGOTA JEMAAT

HAPPY FAMILY CENTER KOTA





SCAN QR CODE UNTUK
 PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah

Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
 Agustin (081515767837)



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



**minggu
Ceria**

**DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA**

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.happysite.com

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like

Comment

Share

SUBSCRIBE



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club

REKENING

 Happy Family Center **SURABAYA**
Changing the World Through Family

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI
14-0000-1000-877

 QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code





PERSEMBAHAN



REKENING

 Happy Family Center **SURABAYA**
Changing the World Through Family

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI
14-00000-800-855

 QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code





PERSEPULUHAN



REKENING

 Happy Family Center **SURABAYA**
Changing the World Through Family

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI
14-0000-8000-755

 QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code





MISI



KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:

Ps. Dr. Agnes Maria

Website:

www.hfc.id

Email:

info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank MANDIRI

A/N. Happy Family Center

Persembahan:

14-0000-1000-877

Persepuluhan:

14-00000-800-855

Misi:

14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI